

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan sengketa yang terjadi antara Turki dan Yunani di Laut Aegea tahun 2017 hingga 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa dengan arti penting Laut Aegea, sejarah panjang sengketa, serta perbedaan hukum dan kebijakan yang menjadi dasar kedua negara di Laut Aegea mengakibatkan munculnya tiga faktor utama peningkatan sengketa perebutan wilayah Laut Aegea antara Turki dan Yunani tahun 2017-2022 yaitu: Faktor pertama adalah adanya kepentingan geopolitik kedua negara di wilayah Laut Aegea yang belum tercapai dan ingin dipenuhi kedua pihak dengan strategi dan kebijakan masing-masing. Faktor kedua adalah akibat masih adanya perbedaan delimitasi batas maritim berupa batas perairan teritorial, landas kontinen, ZEE, dan batas ruang udara di wilayah Laut Aegea antara kedua negara dimana Turki dan Yunani memiliki dasar hukum dan prinsip yang berbeda dalam permasalahan ini. Faktor ketiga adalah akibat seringnya intensitas tindakan-tindakan provokasi militer yang dilakukan kedua negara di wilayah Laut Aegea dan pelanggaran-pelanggaran yang justru mempersulit penyelesaian sengketa. Dari ketiga faktor tersebut banyaknya tindakan-tindakan provokasi militer menjadi faktor utama yang mempengaruhi peningkatan sengketa antara kedua negara dalam permasalahan di Laut Aegea.

**Kata Kunci: Laut Aegea, Geopolitik, Sengketa Teritorial, Turki, Yunani.**

## **ABSTRACT**

This research aims to explain the factors that influence the increase in disputes that occurred between Turkey and Greece in the Aegean Sea from 2017 to 2022. The data collection method used in this research is literature study and the data analysis technique used is qualitative analysis technique. Based on the results of the research, it can be found that the importance of the Aegean Sea, the long history of disputes, and the differences in laws and policies that are the basis of the two countries in the Aegean Sea have resulted in the emergence of three main factors for the increase in disputes over the Aegean Sea between Turkey and Greece in 2017-2022, namely: The first factor is the geopolitical interests of the two countries in the Aegean Sea region that have not been achieved and that the two parties want to fulfill with their respective strategies and policies. The second factor is the difference in the delimitation of maritime boundaries in the form of territorial waters, continental shelf, EEZ, and airspace boundaries in the Aegean Sea region between the two countries where Turkey and Greece have different legal bases and principles in this matter. The third factor is the frequent intensity of acts of military provocation committed by both countries in the Aegean Sea region and violations that actually complicate dispute resolution. Of these three factors, the number of acts of military provocation is the main factor influencing the increase in disputes between the two countries in the Aegean Sea.

**Key Words : The Aegean Sea, Geopolitics, Territorial Disputes, Turkey, Greece**